

## ARAHAN PENGEMBANGAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA DI KAWASAN WISATA DANAU TOLIRE KECAMATAN TERNATE BARAT

Mistahuljannah Sofian<sup>1</sup>, Andi Asmulyani<sup>2</sup>

Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar

Email : [mistahuljannah@gmail.com](mailto:mistahuljannah@gmail.com)

### ABSTRAK

*Menurut Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2012-2032, “kawasan wisata alam danau/mata air sebagaimana dimaksud mencakup Danau Tolire Besar di Kelurahan Takome, Pantai Tolire Kecil di Kelurahan Takome” Danau Tolire merupakan salah satu objek wisata yang ada di Ternate Barat, Kota Ternate. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kebutuhan dan arahan pengembangan sarana dan prasarana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, survey lapangan, studi pustaka, studi dokumentasi dan kuisioner dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah Kondisi sarana prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire tergolong baik 83%. Namun ada beberapa sarana dan prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire saat ini yaitu belum ada sarana penginapan dan toko souvenir. Arahan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire yaitu perlunya penambahan sarana akomodasi dan toko souvenir dan untuk sarana prasarana yang sudah ada namun dalam kondisi kurang perlunya peningkatan dari segi kualitas dan kuantitas guna menunjang kegiatan wisata di Danau Tolire.*

**Kata Kunci** : Arahan Pengembangan, Kebutuhan, Sarana dan Prasarana

### A. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata dalam pasal 1 ayat 3, pariwisata adalah segala jenis aktivitas wisata yang didukung dengan segala fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah. Selain itu, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan, termasuk pengembangan obyek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang pariwisata (Prayogo, 2018).

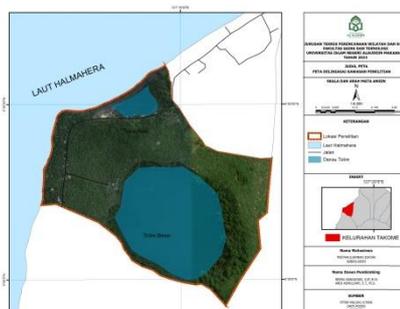
Dalam Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPDA) Kota Ternate dan peraturan Daerah Kota Ternate No. 11 tahun 2009, Penetapan Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) pasal 11 ayat 2, kawasan pengembangan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut : (a) Kawasan pengembangan pariwisata dengan tema wisata alam (pantai, danau dan geologi) dengan dukungan tema atraksi wisata buatan yang masih terkait dengan wisata alam mencakup wilayah ODTW Batu Angus – Pantai Tabanga – Pantai

Sulamadaha – Pantai Tolire Kecil – Danau Tolire Besar. Danau Tolire ini memiliki dua danau yang terpisah tetapi masih berada pada lokasi yang sama yaitu, Danau Tolire besar dan Danau Tolire Kecil. Ketika mengunjungi Danau Tolire Besar maka akan melihat pemandangan dari tebing yang mengelilingi danau yang tingginya dari pinggir atas hingga ke permukaan air danau sekitar 50 meter dan luas danau sekitar 5 hektare dengan alam yang masih asri. Sedangkan Danau Tolire kecil terdapat danau yang dibatasi dengan pasir pantai yang mengarah ke laut lepas yang cocok dinikmati ketika matahari tenggelam.

Namun dilihat dari fasilitas wisata yang disediakan masih cukup minim dan terbatas serata kondisi yang sebagian sudah tidak terawat sehingga para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Danau Tolire hanya monoton melakukan aktivitas melempar batu. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan di objek wisata Danau Tolire yaitu area parkir, pos penjagaan, toilet dengan kondisi yang sebagian sudah tidak berfungsi, warung-warung makan dan gazebo. Dapat dilihat permasalahan yang terjadi saat ini untuk objek wisata Danau Tolire merupakan masalah umum yakni masalah ketersediaan sarana dan prasarana seperti tidak adanya tempat penginapan, toko souvenir dan kondisi toilet yang berfungsi dan sebagian toilet yang tidak berfungsi dengan kondisi yang cukup parah dikarenakan tidak tersedianya air sehingga saat ini wisatawan tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut dan persampahan sehingga sarana dan prasarana wisata yang terdapat di objek wisata Danau Tolire saat ini belum cukup untuk memenuhi standar pelayanan pariwisata. Berdasarkan permasalahan yang ditemui, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan arahan pengembangan sarana dan prasarana di kawasan wisata Danau Tolire. Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini akan membahas tentang “Arahan Pengembangan Kebutuhan Sarana dan Prasarana di Kawasan Wisata Danau Tolire Kecamatan Ternate Barat”.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di kawasan Danau Tolire, Kelurahan Takome, Kecamatan Ternate Barat, Kota Ternate. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, kegiatan penelitian berupa penyusunan proposal, kegiatan survei lapangan, pengumpulan data hasil penelitian, proses analisis, hingga kegiatan penyelesaian penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut peta deliniasi kawasan Wisata Danau Tolire.



**Gambar 1** Deliniasi Wisata Danau Tolire  
Sumber : Data Penelitian 2023

**Mistahuljannah Sofian<sup>1</sup>, Risma Handayani<sup>2</sup>, Andi Asmulyani<sup>3</sup>, Arahan Pengembangan  
Kebutuhan Sarana dan Prasarana Di Kawasan Wisata Danau Tolire**

Data Primer diambil dari observasi dilapangan terkait kondisi eksisting, kousioner serta dokumentasi lapangan. Data sekunder meliputi data-data penunjang dan pendukung lainnya. Data sekunder di peroleh dari instansi terkait misalnya Dinas Pariwisata Kota Ternate, kantor Kelurahan Takome serta instansi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep agar dapat diteliti secara empiris. Variabel digunakan dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang digunakan. Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati yang dapat diukur secara kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 1** Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Sarana Pariwisata	a. Akomodasi b. Tempat makan c. Pos Keamanan d. Tempat parkir e. Toilet f. Musholla g. Gazebo h. Gapura/papanselamat datang	Kondisi Kebutuhan
2.	Prasarana Pariwisata	a. Jalan b. Air bersih c. Persampahan d. Telekomunikasi e. Drainase	Kondisi Kebutuhan
3.	Arahan Pengembangan	Persepsi Pengunjung	Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sumber : Hasil Olah Pustaka 2023

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara acak, yaitu sampel yang dapat mewakili populasi disesuaikan berdasarkan kebutuhan data dalam penelitian dengan ciri-ciri yang ada pada lokasi dan keberadaannya dianggap baik dan berkualitas atau mampu menggambarkan karakteristik atau profil keberadaan populasi sebenarnya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan penulis yaitu dengan cara menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

Ket:

n : jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e : nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan hasil diatas, sampel pada penelitian ini sebanyak 95 responden yang merupakan pengunjung kawasan wisata Danau Tolire. Rumusan masalah mengenai tingkat kebutuhan dan arahan pengembangan dapat dikembangkan dan dikaji menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis Triangulasi. skoring digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi sarana prasarana wisata

di objek wisata Danau Tolire. Data yang diperoleh di lapangan, akan diberikan skor setiap indikator pada masing-masing variabel dengan menggunakan rumus index % (Suwandi, 2018), dan setiap indikator akan dirata-ratakan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pariwisata di obyek wisata Danau Tolire.

Rumus Index % =  $X/Y \times 100$

Keterangan :

X = Total skor indikator

Y = Total skor tertinggi

Adapun skor yang digunakan yaitu:

**Tabel 2** Skor Variabel Penelitian

No	Kondisi	Skor	Interval %
1	Baik	5	70-100
2	Sedang	3	50-69
3	Buruk	1	<50

Sumber : Hasil Olah Pustaka Skripsi Terdahulu

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum

Danau Tolire ini merupakan salah satu objek wisata yang ada di Ternate Barat, Kota Ternate. Danau Tolire berada di bawah kaki Gunung Gamalama (merupakan gunung tertinggi di Provinsi Maluku Utara), tepatnya di Desa Takome Kecamatan Ternate Barat. Danau Tolire memiliki luas yaitu 5 Ha dengan kedalaman danau yaitu 50 meter dan memiliki jarak tempuh 10 km dari pusat Kota Ternate.

Danau Tolire terdiri dari dua buah danau, yaitu Danau Tolire Besar dan Danau Tolire Kecil. Jarak antara kedua danau hanya sekitar 200 m. Dari kedua danau ini, Danau Tolire Besar memiliki keunikan tersendiri, yaitu bentuk dananya yang menyerupai loyang raksasa yang bentuknya bundar (panjang maksimum 647 m). Sedangkan Danau Tolire Kecil memiliki air yang payau, dikarenakan jaraknya yang dekat dengan laut yakni sekitar 50 m dengan bentuk lonjong (panjang maksimum 220 m). panorama alam di sekitar Danau Tolire ini juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri, di mana pada sore hari para wisatawan dapat menikmati matahari terbenam dengan latar lautan biru yang begitu indah.



**Gambar 2** Kondisi Eksisting Danau Tolire

Sumber : Data Penelitian 2022

## 2. Kondisi, Persepsi dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pariwisata

### a. Sarana Pariwisata

#### 1) Akomodasi

Akomodasi merupakan salah satu tempat penginapan saat berwisata berupa tempat tinggal untuk keperluan tidur, istirahat dan penyimpanan barang.

Berdasarkan hasil survey di sekitar kawasan wisata Danau Tolire belum menyediakan akomodasi berupa tempat penginapan bagi wisatawan.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang dilakukan pengembangan sarana akomodasi berupa penginapan sebagian besar menjawab setuju 78%, kurang setuju 15% dan tidak setuju 2%.



**Gambar 3.** Kondisi Eksisting Tempat *Camping* di Danau Tolire

Sumber : Data Penelitian 2022

#### 2) Tempat Makan

Tempat makan atau warung makan merupakan fasilitas yang menyediakan atau menyajikan hidangan makanan atau minuman kepada pengunjung atau wisatawan. Berdasarkan hasil survey di kawasan wisata Danau Tolire tempat makan dalam kondisi baik dengan sudah tersebar 8 warung makan di sekitar kawasan wisata Danau Tolire.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang tempat makan yang ada di wisata Danau Tolire sebagian besar menjawab dalam kondisi baik 84% dan kurang baik 11%.

Untuk kebutuhan sarana tempat makan berdasarkan kebutuhan tempat tidur wisatawan tahun 2022 membutuhkan 1 unit tempat makan.



**Gambar 4.** Tempat makan

Sumber : Data Penelitian 2022

#### 3) Pos Keamanan

Fasilitas keamanan yakni fasilitas yang memberikan pengunjung keamanan bagi para pengunjung objek wisata berupa pos keamanan. Berdasarkan hasil survey di kawasan wisata Danau Tolire sudah

terdapat satu pos keamanan dengan kapasitas 2 orang dengan luas 5 m<sup>2</sup> dan termasuk dalam kondisi sangat baik.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang keamanan di kawasan wisata Danau Tolire sebagian besar menjawab terjamin 24% kurang terjamin 54% dan tidak terjamin 17%.

Kebutuhan pos keamanan dengan kapasitas 2 orang dengan standar luasan per orang yaitu 2,25 m<sup>2</sup> sudah memenuhi kebutuhan.



**Gambar 5.** Pos Keamanan  
Sumber : Data Penelitian 2022

#### 4) Tempat Parkir

Berdasarkan hasil survey di kawasan wisata Danau Tolire tempat parkir dalam kondisi baik karena sudah terdapat tempat parkir dengan luas panjang 56 m dan lebar 21 m dengan total luas lahan parkir 1.176 m<sup>2</sup> untuk bus, mobil dan motor namun penentuan satuan ruang parkir di kawasan wisata belum dikelompokkan untuk masing-masing jenis kendaraannya.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang tempat parkir sebagian besar menjawab baik 73% kurang baik 19% dan tidak baik 3%.

Kebutuhan tempat parkir dilihat dari jumlah kamar dan jumlah tempat makan yang diperlukan yaitu sebesar 1 srp atau sebesar 11.04 m<sup>2</sup>.



**Gambar 6.** Tempat Parkir  
Sumber : Data Penelitian 2022

#### 5) Toilet

Berdasarkan hasil survey sudah terdapat 3 toilet dengan kondisi berbeda-beda yang dimana 1 toilet sudah kurang terawat dan 2 dalam kondisi dengan fasilitas didalamnya terdapat kloset, gayung dan tempat air, wastafel dan tempat sampah.

Berdasarkan persepsi pengunjung kondisi toilet sebagian besar menjawab dalam kondisi baik 69% dan kurang baik 26%.

Standar kebutuhan untuk toilet dengan kapasitas 8 orang (4 pa+ 4 pi) dengan standar luas yaitu 1,40 m<sup>2</sup> per orang dengan kunjungan harian 3 orang membutuhkan 1 unit toilet.



**Gambar 7 Toilet**

Sumber : Data Penelitian 2022

6) Musholla

Tempat ibadah merupakan tempat yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Berdasarkan hasil survey sudah terdapat 1 musholla yang ada di kawasan wisata Danau Tolire dengan luas 20 m<sup>2</sup> dan hanya dapat menampung 6 orang.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang kemudahan beribadah di wisata Danau Tolire dalam kondisi baik 71%, kurang baik 22% dan tidak baik 2%.

Kebutuhan sarana peribadatan berdasarkan kunjungan harian wisatawan 3 orang membutuhkan 1 unit musholla karena kapasitas 1 unit musholla yaitu maksimal 30 orang.



**Gambar 8 Musholla**

Sumber : Data Penelitian 2022

7) Gazebo

Berdasarkan hasil survey gazebo di kawasan wisata Danau Tolire sudah dalam kondisi baik dengan jumlah terdapat 26 unit gazebo yang tersebar di kawasan wisata Danau Tolire dengan kondisi layak.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang kondisi gazebo dalam kondisi baik 75% dan kurang baik 20%

Kebutuhan gazebo dengan luas 2 x 2 dengan asumsi 1 unit gazebo dapat menampung 3-4 orang sudah memenuhi kebutuhan di wisata Danau Tolire.



**Gambar 9 Gazebo**

Sumber : Data Penelitian 2022

8) Gapura/Papan Selamat Datang

Berdasarkan hasil survey sudah terdapat gapura/papan selamat datang di kawasan wisata Danau Tolire dengan kondisi baik yang terdapat pada akses masuk kawasan wisata Danau Tolire.

Berdasarkan persepsi pengunjung gapura di wisata Danau Tolire dalam kondisi baik 95%.

Kebutuhan menurut Peraturan Menteri no 3 Tahun 2018 penempatan gapura/papan selamat datang hendaknya berada di lokasi masuk daya tarik wisata.



**Gambar 10** Gapura/Papan Selamat Datang

Sumber : Data Penelitian 2022

b. Prasarana Pariwisata

1) Jalan

Berdasarkan hasil survey akses jalan menuju kawasan wisata Danau Tolire dalam kondisi baik dengan kondisi jalan yang diaspal dengan panjang jalan 1.01 km dengan lebar jalan 6 m untuk mengunjungi tempat tersebut pengunjung hanya menempuh jarak kurang lebih 10 km dari pusat kota.

Berdasarkan persepsi pengunjung kondisi jalan di wisata Danau tolire dalam kondisi baik 86% dan kurang baik 9%.

Menurut Permenpar no 3 tahun 2018 jalan local lebar jalan minimum 5-6 meter dan jalan setapak lebar minimum 1,5 meter sudah memenuhi kebutuhan.



**Gambar 11** Jalan

Sumber : Data Penelitian 2022

2) Air Bersih

Berdasarkan hasil survey di kawasan wisata Danau Tolire kondisi air bersih sudah dalam kondisi baik yang bersumber dari sumur bor dan dialirkan ke tempat wisata dengan mudah yang ditampung di

tempat penampungan air dengan kebutuhan air bersih 120 liter/orang/hari.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang kondisi air bersih di Danau Tolire sebagian menjawab baik 87% dan kurang baik 8%.

Berdasarkan kebutuhan air dengan kunjungan harian wisatawan 3 orang membutuhkan 90 liter/orang/hari sehingga sudah memenuhi kebutuhan air bersih di wisata Danau Tolire.



**Gambar 12** Air Bersih

Sumber : Data Penelitian 2022

### 3) Persampahan

Berdasarkan hasil survey di kawasan wisata Danau Tolire kondisi persampahan dalam kondisi baik karna tersedia 1 TPS dan pengangkutan mobil sampah, sampah yang berasal dari pengunjung dikumpulkan terlebih dahulu di tempat penampungan sementara dan kemudian diangkut oleh mobil sampah kemudian dibuang keluar area Danau Tolire ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang kondisi persampahan di wisata Danau Tolire dalam kondisi baik 8%, kurang baik 70% dan tidak baik 17%.

Kebutuhan tempat sampah pada laju timbangan 1,5 liter/orang/hari. Untuk jumlah wisatawan 3 orang/hari atau 1.075 orang/tahun, didapatkan laju timbangan sampah/hari sebesar 45 liter.



**Gambar 13** Persampahan

Sumber : Data Penelitian 2022

### 4) Telekomunikasi

Berdasarkan hasil survey pada kawasan wisata Danau Tolire jaringan telekomunikasi di kawasan wisata dalam kondisi sedang dengan jaringan telekomunikasi yang dapat diakses yaitu telkomsel dan smartfren, dan sudah terdapat BTS atau biasa disebut dengan tower pemancar jaringan telekomunikasi yang cukup berdekatan dengan kawasan wisata Danau Tolire.

Berdasarkan persepsi pengunjung tentang kemudahan mengakses jaringan telekomunikasi dalam kondisi baik 60% kurang baik 60% dan tidak baik 3%.

Kebutuhan telekomunikasi di wisata Danau Tolire sudah memenuhi kebutuhan dengan adanya 1 tower atau BTS.



**Gambar 14** Telekomunikasi  
Sumber : Data Penelitian 2022

5) Drainase

Berdasarkan hasil survey drainase di kawasan wisata Danau Tolire drainase dalam kondisi baik dengan terdapat drainase di dalam kawasan dan terkoneksi dengan drainase diluar kawasan dan memiliki luas lebar 50 cm dan tinggi 50 cm.

Berdasarkan persepsi pengunjung drainase di wisata Danau Tolire dalam kondisi baik 71% kurang baik 24%.

Berdasarkan Permenpar no 3 tahun 2018 bahwa drainase yang dibutuhkan adalah 50 cm dan tinggi 50 cm dan sudah memenuhi standar drainase di kawasan wisata Danau Tolire.



**Gambar 15** Drainase  
Sumber : Data Penelitian 2022

Untuk mengetahui kondisi seluruh variabel sarana dan prasarana di kawasan wisata Danau Tolire menurut hasil analisis skoring sub variabel.

**Tabel 3** Skoring Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Kondisi	Rata-Rata	Kriteria	Nilai
1.	Sarana Pariwisata	Akomodasi	1	20	Buruk	75%
		Tempat Makan	3	60	Sedang	
		Pos Keamanan	5	100	Baik	
		Tempat Parkir	5	100	Baik	
		Toilet	3	60	Sedang	
		Musholla	3	60	Buruk	
		Gazebo	5	100	Baik	
Gapura/Papan Selamat Datang	5	100	Baik			
2.	Prasarana	Jalan	5	100	Baik	92%

**Mistahuljannah Sofian<sup>1</sup>, Risma Handayani<sup>2</sup>, Andi Asmulyani<sup>3</sup>, Arahan Pengembangan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Di Kawasan Wisata Danau Tolire**

No	Variabel	Sub Variabel	Kondisi	Rata-Rata	Kriteria	Nilai
	Pariwisata	Air Bersih	5	100	Baik	
		Persampahan	5	100	Baik	
		Telekomunikasi	3	60	Sedang	
		Drainase	5	100	Baik	
<b>Rata-Rata</b>						<b>83%</b>

Sumber : Hasil Analisis Skoring Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai hasil skoring variabel penelitian kondisi sarana prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire adalah 83% sehingga kondisi sarana prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire tergolong baik namun untuk sarana akomodasi, toilet dan prasarana persampahan perlunya peningkatan dalam segi kuantitas dan kualitas agar dapat menunjang kegiatan wisata di Danau Tolire.

### 3. Analisis Arahan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata di Danau Tolire

Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata diperlukan untuk mendukung pengunjung yang datang ke lokasi wisata untuk menikmati daya tarik wisata maka dalam pengembangannya diperlukan pengaturan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang disediakan. Setelah mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata berdasarkan persepsi pengunjung, standar dan kondisi eksisting maka dirumuskan arahan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4** Arahan Pengembangan Sarana Pariwisata di Danau Tolire

No	Sarana Pariwisata	Arahan Pengembangan
1.	Akomodasi	Arahannya untuk kedepannya dibutuhkan pengadalan akomodasi berupa penginapan agar dapat menjadi salah satu faktor penarik wisatawan untuk melakukan aktivitas di lokasi wisata ini. Untuk klasifikasi jumlah kamar membutuhkan 4 tempat tidur atau 3 kamar tidur.
2.	Tempat makan	Arahan menyediakan kuliner khas sehingga dapat menarik minat wisatawan luar untuk datang berkunjung
3.	Pos keamanan	Arahannya perlu adanya peningkatan dalam upaya memperketat keamanan objek wisata sehingga pengunjung lebih merasa aman dan nyaman
4.	Tempat parkir	Arahan dibutuhkan ruang parkir yang dikelompokkan dalam masing-masing jenis kendaraan di kawasan wisata Danau Tolire.
5.	Toilet	Arahan perlu adanya perbaikan dari segi kualitas agar sarana tersebut dapat menunjang kegiatan kepariwisataan di Danau Tolire dan perlu adanya kelengkapan fasilitas untuk toilet
6.	Musholla	Arahan sarana musholla perlu ada penambahan 1 unit musholla dengan kapasitas menampung maksimal 30 orang
7.	Gazebo	Sudah tersedia 26 gazebo yang sudah tersebar di sepanjang kawasan Danau Tolire dan sudah memenuhi kebutuhan pengunjung.
8.	Gapura/dapan selamat datang	Sudah terdapat gapura/papan selamat datang dengan kondisi layak dan sudah tersedia pada jalur masuk kawasan wisata Danau Tolire

Sumber : Hasil Observasi Lapangan dan Analisis 2023

**Tabel 5** Arahan Pengembangan Prasarana Pariwisata di Danau Tolire

No	Sarana Pariwisata	Arahan Pengembangan
1.	Jalan	Prasarana jalan di kawasan wisata Danau Tolire sudah memenuhi standar dengan jalan aspal dengan lebar 6 meter.
2.	Air bersih	Sudah terpenuhi jaringan air bersih untuk pengunjung dan juga warung-warung yang berjualan di kawasan wisata Danau Tolire dengan kebutuhan 120 liter/orang/hari.
3.	Persampahan	Arahannya Perlunya penyediaan tempat sampah di kawasan wisata Danau Tolire agar kebersihan lingkungan di Danau Tolire tetap terjaga.
4.	Telekomunikasi	Sudah terpenuhi kebutuhan pengunjung terhadap jaringan telekomunikasi dengan adanya tower di sekitar kawasan wisata Danau Tolire.
5.	Drainase	Sudah terdapat drainase di kawasan wisata Danau Tolire dan sudah memenuhi standar dengan luas 50 cm dan tinggi 50 cm.

Sumber : Hasil Observasi Lapangan dan Analisis 2022

#### **4. Upaya Pengembangan Sarana dan Prasarana di Kawasan Wisata Danau Tolire Kecamatan Ternate Barat**

##### **a. Pemerintah**

Danau tolire termasuk dalam kawasan peruntukan pariwisata sehingga untuk pemerintah agar memberikan arahan tentang kegiatan pengembangan kepariwisataan di daerah agar mampu meningkatkan kualitas serta pelayanannya meliputi kegiatan membangun dan mengelola objek dan daya tarik wisata beserta sarana dan prasarana yang diperlukan, pengembangan sarana dan prasarana diarahkan mencapai sasaran kuantitas dan kualitas tertentu sesuai potensi yang ada untuk memenuhi kebutuhan kunjungan wisatawan seperti akomodasi, toko souvenir dan dilihat dari keamanan di kawasan wisata yang kurang terjamin agar membentuk team pariwisata sebagai badan yang benar-benar serius bekerja melayani pengunjung, pihak pemerintah juga memberikan bantuan dana untuk membangun sarana wisata guna mendukung lancarnya kegiatan wisata seperti bantuan pembangunan sarana seperti ruko-ruko yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk usaha warung makan. Kegiatan tersebut tidak semata-mata dikerjakan oleh pihak pengelola, tetapi masyarakat juga terlibat secara aktif dan bekerja sama. Hal ini dilakukan supaya tercipta rasa tanggung jawab dan rasa memiliki atas pembangunan yang telah dilakukan.

##### **b. Masyarakat**

Pengelolaan dan pengembangan pariwisata daerah dilaksanakan oleh lembaga pemerintah, masyarakat, dan atau perseorangan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam hubungan yang saling menguntungkan. Untuk masyarakat lokal agar mendukung kegiatan pemasaran dan promosi pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pengelola. Peran serta masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya memiliki peranan penting demi tercapainya tujuan dan sasaran pengembangan pariwisata. Beberapa keterlibatan yang bisa dilakukan oleh masyarakat yaitu sebagai pengelola obyek wisata yang berfungsi untuk mengelola dengan tugas menjaga kebersihan dan keindahan

obyek wisata dan juga menjaga keamanan dan kenyamanan objek wisata.

#### D. KESIMPULAN

Kondisi sarana prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire tergolong baik 83%. Namun ada beberapa sarana dan prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire saat ini masih belum memenuhi kebutuhan pengunjung dimana belum ada sarana penginapan dan toko souvenir. Maka diperlukan penambahan sarana prasarana pariwisata yang belum tersedia dan untuk sarana toilet perlunya peningkatan dalam segi kualitas agar dapat menunjang kegiatan wisata di danau tolire dan prasarana persampahan perlunya penyediaan tempat sampah di kawasan wisata Danau Tolire agar kebersihan lingkungan di Danau Tolire tetap terjaga.

Arahan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di kawasan wisata Danau Tolire yaitu untuk sarana wisata berupa akomodasi membutuhkan pengadaan penginapan, tempat makan menyediakan kuliner khas, pos keamanan membutuhkan peningkatan dalam upaya memperketat keamanan, tempat parkir dibutuhkan ruang yang dikelompokkan dalam masing-masing jenis kendaraan, toilet perlu adanya perbaikan dari segi kualitas, musholla perlu penambahan satu unit musholla. Dan untuk arahan prasarana wisata untuk persampahan perlunya penyediaan tempat sampah guna menunjang kegiatan wisata di Danau Tolire dan agar kebutuhan pengunjung di tempat wisata Danau Tolire terpenuhi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afidatur Ro'azah. (2021). "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12(2004): 6–25.
- Arwandi. (2016). "Studi Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kawasan Objek Wisata Pantai Pa ' Badilang Kecamatan Bontomatene." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 1(2): 22–26.
- Badan Pusat Statistik Kota Ternate 2022
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Ternate Barat 2022
- Humagi, Fitri, Rachmat Prijadi, dan Ingerid L Moniaga. (2021). "Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Jurnal Spasial* 8(2): 190–20.
- Istiqomah, Lynda, and Alpha Fabela Priyatmono. (2020). "Identifikasi Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Di Kebun Teh Jamus Kabupaten Ngawi." *Sinektika: Jurnal Arsitektur* 16(2): 101–7.
- Kristiana, Yustisia, Michael Thomas Suryadi, dan Samuel Riyandi Sunarya. (2018). "Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang." *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 9(1): 22–31.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018, tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011, tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025
- Pinasang, Barry. (2015). "Peranan Publisitas Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Sulawesi Utara." *e-journal" Acta Diurna" IV(3): 4.*  
[https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna.](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna)

**Mistahuljannah Sofian<sup>1</sup>, Risma Handayani<sup>2</sup>, Andi Asmulyani<sup>3</sup>, Arahana Pengembangan  
Kebutuhan Sarana dan Prasarana Di Kawasan Wisata Danau Tolire**

- Prayogo. (2018). "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha." *Pariwisata*: 1–45.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ternate Tahun 2012-2032
- Saris, Syarif Ferdian Dwi, dan Ely Nurhidayati. (2021). "Desain Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Berdasarkan Di Pantai Pulau Datok Kabupaten Kayong Utara." *Jurnal Ilmiah Arsitektur* 11(2): 48–67.
- Seftiawan, Ogi. (2017). "Penyediaan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pariwisataoleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013-2014." *Jom FISIP* 4(Februari): 1–14.
- Siregar, Pebri Sakinah. (2020). "Analisis Penyediaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pengembangan Kepariwisata Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo." *Tesis*: 67.
- Suastika. I Gede Yoga, and I Nyoman Mahaendra Yasa. (2015). "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan, Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6(7):1338.<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/29349>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Wahyu Narendra. (2018). "Identifikasi Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Wisata Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Pantai Sipelot Kabupaten Malang." *Jurnal Kepariwisata* 17(3): 1–13. [http://eprints.itn.ac.id/133/1/Jurnal Wahyu Narendra 1524901.pdf](http://eprints.itn.ac.id/133/1/Jurnal_Wahyu_Narendra_1524901.pdf).